

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data, analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan agresivitas siswa SMK YP 17 Pare. Dengan makna semakin tinggi kontrol diri pada siswa maka tingkat agresivitas para siswa akan menurun atau rendah
2. Ada hubungan negatif antara dukungan sosial keluarga dengan agresivitas siswa SMK YP 17 Pare. Dengan makna semakin tinggi dukungan sosial keluarga pada siswa maka tingkat agresivitas para siswa akan menurun atau rendah
3. Ada hubungan negatif antara kontrol diri dan dukungan sosial keluarga dengan agresivitas di SMK YP 17 Pare Kabupaten Kediri secara bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kontrol diri secara empiris terbukti memiliki hubungan dengan perilaku agresi pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa sudah memiliki kontrol diri yang baik. Semua Guru di SMK YP17

Pare khususnya guru Bimbingan Konseling (BK) memiliki peran penting dalam mengarahkan perilaku siswa salah satunya dengan memantau kegiatan yang dilakukan siswa. Guru BK diharapkan mengetahui kemampuan siswa sehingga mampu mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan sesuai dengan bakat serta minat.

2. Adanya dukungan sosial keluarga dapat menimbulkan rasa aman dalam melakukan partisipasi aktif, eksplorasi dan eksperimentasi dalam kehidupan yang pada akhirnya akan menimbulkan kedewasaan dalam berfikir untuk mengambil sebuah keputusan. Dukungan orangtua akan mengembangkan "*buffer*" yang dapat berguna untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi seorang remaja. Keluarga perlu dilibatkan dan berperan aktif dalam mengontrol kegiatan para siswa ketika jam sekolah telah usai, mengingat waktu belajar di sekolah sangat terbatas sekali. Dukungan penuh orang tua dan terjalinnya komunikasi yang baik akan memudahkan mengontrol aktivitas yang dilakukan para siswa, diharapkan para siswa lebih terbuka kepada orang tua jika ada masalah yang sedang dihadapi.
3. Sebaiknya pihak sekolah dan wali murid melakukan sinergi dalam ruang komunikasi yang baik, sehingga perkembangan belajar serta kendala yang dihadapi para siswa dalam mengikuti proses belajar dapat terus dipantau dan dicarikan solusi yang tepat jika ada permasalahan.
4. Penelitian ini sudah terbukti secara ilmiah menjawab hipotesis penelitian, namun tentu saja penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan

selesai, masih terbuka lebar untuk melakukan studi lanjutan dengan memperbanyak variabel penelitian dan memperbesar sampel penelitian. Sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap dan akurat.